

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI JINGAH BANJARMASIN TAHUN 2024

Indah Wijiyanti¹⁾, Rubiati Hipni²⁾, Megawati³⁾, Suhwardi⁴⁾
Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 5 Januari 2025
Accepted : 11 Januari 2025
Published : 12 Januari 2025

KATA KUNCIS

AKI, Buku KIA, pengetahuan, sikap

CORRESPONDENCE

Phone: -

E-mail: endahwijiyanti@gmail.com

A B S T R A K

Latar Belakang: Kehamilan adalah kondisi unik yang memerlukan perhatian khusus dari semua anggota keluarga. Beberapa program Pemerintah dan upaya untuk mengurangi AKI dengan menyediakan serta mengoptimalkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA merupakan alat komunikasi, informasi, dan media edukasi (KIE) yang penting dimiliki bagi ibu hamil. Dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil yang baik terhadap pemanfaatan Buku KIA dapat membantu menekan angka kematian ibu. Dilakukan studi pendahuluan dengan wawancara kualitatif didapatkan hasil dari 10 ibu hamil di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 4 orang dan yang tidak memanfaatkan ada sebanyak 6 orang. **Tujuan:** menganalisa apa ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin. **Metode:** survei *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik *purposive sampling*, teknik ini merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebanyak 73 responden. **Hasil:** analisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan pemanfaatan Buku KIA dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 44 orang (91,7%) dan ibu dengan sikap positif 56 orang (100%) diperoleh ρ -value $0,000 < \alpha 0,05$. **Kesimpulan:** Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA. Buku KIA bisa menjadi media edukasi yang efektif, tidak hanya bagi ibu hamil atau ibu dengan anak balita, tetapi juga untuk masyarakat umum.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu hal yang spesial dan perlu mendapatkan perhatian khusus dari semua anggota keluarga, karena kehamilan setiap saat dapat Kehamilan adalah kondisi unik yang memerlukan perhatian khusus dari semua anggota keluarga karena dapat berubah menjadi situasi yang mendesak. Karena itu, kehamilan dapat disertai dengan komplikasi yang dapat membahayakan janin dan ibu setiap saat. (Rahmah, 2024).

Kesehatan ibu dan janin yang dilahirkan dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang kehamilan dan sikapnya terhadap penolong persalinan. (Napitupulu et al., 2018).

Data AKI secara global pada tahun 2023 mencapai 4.482 kematian. Jumlah kematian ibu meningkat dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2022 yaitu sebesar 3.572 kematian. Pada

tahun 2023, penyebab kematian ibu terbanyak adalah hipertensi dalam kehamilan dengan 412 kasus, perdarahan obstetrik dengan 360 kasus, dan komplikasi obstetrik lainnya dengan 204 kasus. (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalsel Angka Kematian Ibu di provinsi Kalimantan Selatan pada Tahun 2023 sebanyak 92 kasus, dengan kasus hipertensi di peringkat pertama sejumlah 24 orang, disusul dengan kejadian perdarahan, infeksi masa nifas, jantung, gangguan

darah, lain-lain, komplikasi non obstetrik, dan kehamilan dengan komplikasi (Dinkes Prof. Kal-sel, 2023)

Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tahun 2023 ada sebanyak 15 kematian. Penyebabnya adalah kematian ibu, 4 orang mengalami pendarahan, 5 orang mengalami hipertensi, 1 orang mengalami infeksi, dan 5 orang lagi mengalami penyebab kematian lainnya. Di antara 27 Puskesmas Kota Banjarmasin, terdapat 3 kasus kematian ibu di Puskesmas Cempaka Putih dan 3 kasus kematian ibu di Puskesmas Kelayan. (Dinkeskota, 2023).

Dari data Survei Kesehatan Indonesia Proporsi kepemilikan buku KIA di Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki buku KIA dan dapat menunjukkannya 77%, 19% tidak dapat menunjukkannya, dan 4% dari ibu hamil tersebut tidak memiliki. (SKI, 2023).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), yang diuji cobakan sejak tahun 1994 dan diperbarui secara teratur setiap lima tahun sekali, adalah salah satu program dan upaya pemerintah untuk mengurangi AKI. (Kemenkes RI, 2023). Dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil yang baik terhadap pemanfaatan Buku KIA dapat membantu menekan angka kematian ibu.

Buku KIA adalah alat penting untuk komunikasi, informasi, dan media edukasi (KIE) yang harus dimiliki ibu dan keluarga sebagai alat pencatatan yang efektif. (Ayu, 2019).

Dari data register KIA bulan Januari-Agustus 2024 di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin ibu hamil yang memiliki Buku KIA ada sebanyak 268 orang ibu.

Dilakukan studi pendahuluan dengan wawancara kualitatif didapatkan hasil dari 10 ibu hamil di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 4 orang dan yang tidak memanfaatkan ada sebanyak 6 orang.

Diketahui bahwa cakupan kepemilikan buku KIA di Provinsi Kalimantan selatan sudah cukup baik dibuktikan dengan persentase 77% ibu hamil yang memiliki serta dapat menunjukkannya, 19% ibu tidak dapat menunjukkannya, dan 4% dari ibu hamil tersebut tidak memiliki. Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin Tahun 2024.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan desain pendekatan Cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan di wilayah kerja puskesmas sungai jingah Banjarmasin. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin pada bulan Januari-Agustus 2024. Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yang mana teknik ini merupakan teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada maksud dan tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dan dianalisis menggunakan tabel frekuensi dan uji chi square melalui komputerisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil****A. Karakteristik**

Tabel 1. Karakteristik Responden di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin

No	Karakteristik	Kategori	n	%
1	Umur	Resiko < 20 Tahun dan > 35 Tahun	24	32,8
		Tidak Beresiko 20 sd 35 Tahun	49	67,1
		Total	73	100
		<hr/>		
2	Pendidikan	Dasar (SD-SMP)	7	9,6
		Menengah (SMA)	28	38,4
		Tinggi (Diploma/Sarjana)	38	52,1
		Total	73	100
3	Pekerjaan	Bekerja	60	82,2
		Tidak Bekerja	13	17,8
		Total	73	100

Tabel 1. menunjukkan karakteristik responden di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin berdasarkan tiga kategori: umur, pendidikan, dan pekerjaan. Berdasarkan kategori umur, responden yang paling banyak berada dalam rentang usia tidak berisiko (20–35 tahun) sebanyak 49 responden (67,1%). Pada kategori pendidikan, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan tinggi (Diploma/Sarjana) sebanyak 38 orang (52,1%). Pada kategori pekerjaan, sebagian besar responden, yaitu 60 orang (82,2%), bekerja. Total keseluruhan responden dalam masing-masing kategori adalah 73 orang (100%).

B. Data Khusus Penelitian**1. Pemanfaatan Buku KIA**

Tabel 2. Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin 2024

Pemanfaatan Buku KIA	n	%
Dimanfaatkan	56	76,7
Tidak Dimanfaatkan	17	23,3
Total	73	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 2. pemanfaatan Buku KIA menunjukkan bahwa dari total 73 responden, sebanyak 56 responden (76,7%) memanfaatkan Buku KIA, sedangkan 17 responden lainnya (23,3%) tidak memanfaatkannya. Jumlah total responden adalah 73, yang setara dengan 100% dari keseluruhan sampel yang diteliti.

2. Pengetahuan Ibu

Tabel 3. Pengetahuan Ibu Di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin

Pengetahuan	n	%
Baik	48	65,8
Cukup	17	23,3
Kurang	8	11,0
Total	73	100

Sumber : Data Primer

Tabel 3. Pengetahuan ibu menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang baik, dengan jumlah 48 orang atau sebesar 65,8%. Sebanyak 17 orang (23,3%) memiliki pengetahuan yang cukup, sementara 8 orang lainnya (11,0%) tergolong memiliki pengetahuan yang kurang. Secara keseluruhan, total jumlah responden yang berpartisipasi adalah 73 orang, atau 100%.

3. Sikap Ibu

Tabel 4. Sikap Ibu di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin

Sikap	n	%
Positif	56	76,7
Negatif	17	23,3
Total	73	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa dari total 73 ibu, mayoritas memiliki sikap positif terhadap subjek yang diamati, dengan jumlah 56 ibu atau sebesar 76,7%. Sementara itu, sebanyak 17 ibu atau 23,3% memiliki sikap negatif. Dengan demikian, sikap positif mendominasi, mencakup lebih dari tiga perempat responden, sedangkan sikap negatif hanya mencakup kurang dari seperempat total responden.

4. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin

No	Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Total	ρ Value	
		Dimanfaatkan		Tidak di Manfaatkan				
		n	%	n	%			n
1	Baik	44	91,7	4	8,3	48	100	0,000
2	Cukup	10	58,8	7	41,2	17	100	
3	Kurang	2	25	6	75	8	100	

Sumber: Data Primer

Tabel 4.5 menunjukkan hasil dari 48 ibu dengan pengetahuan baik ada 44 ibu (91,7%) yang memanfaatkan Buku KIA, sedangkan dari 8 ibu dengan pengetahuan kurang ada 2 ibu (25%) yang memanfaatkan.

Hasil analisis statistik menunjukkan nilai ρ -value sebesar 0,000 ($< \alpha$ 0,05), yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemanfaatan Buku KIA.

5. Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 2. Hubungan Sikap Ibu dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin

No	Sikap	Pemanfaatan Buku KIA				Total	ρ Value	
		Dimanfaatkan		Tidak di Manfaatkan				
		N	%	n	%			
1	Sikap Positif	56	100	0	0	56	100	0,000
2	Sikap Negatif	0	0	17	100	17	100	

Sumber: Data Primer

Tabel 6. menunjukkan dari 56 (100%) ibu dengan sikap positif semua memanfaatkan Buku KIA, sedangkan 17 (100%) ibu dengan sikap negatif semuanya tidak memanfaatkan Buku KIA.

Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu terhadap Buku KIA dan tingkat pemanfaatannya, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai ρ -value sebesar 0,000 ($< \alpha$ 0,05), yang berarti ada hubungan antara sikap ibu dengan pemanfaatan Buku KIA.

PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan Buku KIA oleh ibu di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin menunjukkan bahwa mayoritas memanfaatkan Buku KIA, yaitu sebanyak 56 orang atau 76,7% dari total responden.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rizkianti et al., 2020 yang menunjukkan bahwa ibu pada usia produktif lebih cenderung memanfaatkan layanan kesehatan karena kesadaran yang lebih tinggi akan kebutuhan informasi dalam merawat anak mereka.

Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar ibu di wilayah ini memiliki pemahaman yang memadai terkait topik yang menjadi fokus penelitian, yang dapat menjadi modal penting dalam mendukung upaya peningkatan kesehatan keluarga dan masyarakat. Pengetahuan yang baik biasanya berkaitan dengan akses informasi yang memadai, tingkat pendidikan yang cukup, dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan

2. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik (65,8%). Pengetahuan yang baik ini berkaitan erat dengan pemanfaatan Buku KIA, di mana ibu yang memiliki pengetahuan yang lebih baik lebih cenderung menggunakan buku tersebut sebagai panduan dalam memantau kesehatan anak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian McMaughan et al., 2020 yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam menggunakan Buku KIA.

Pendidikan ibu mayoritas tinggi sehingga ibu berpengetahuan yang baik lebih cenderung memahami manfaat buku ini dan menggunakan informasi yang ada untuk perawatan anak mereka.

3. Sikap Ibu

Sikap ibu juga merupakan faktor penting dalam pemanfaatan Buku KIA. Dalam penelitian ini, sebanyak 76,7% ibu memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan Buku KIA. Sikap positif ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman ibu dalam mendapatkan manfaat nyata dari buku tersebut, misalnya dalam pemantauan tumbuh kembang anak dan kesehatan ibu selama masa kehamilan.

Penelitian Guntara and Rahmannia, 2024 menemukan bahwa sikap positif ibu sangat berhubungan dengan tingkat kepercayaan terhadap layanan kesehatan, di mana ibu yang memiliki pengalaman positif lebih cenderung untuk terus menggunakan Buku KIA sebagai alat bantu penting dalam perawatan anak.

Buku KIA adalah instrumen pemerintah yang dirancang untuk menyediakan informasi lengkap tentang kesehatan ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, serta pemantauan tumbuh kembang anak hingga usia 6 tahun. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), Buku KIA dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan serta kemandirian ibu dalam merawat kesehatannya dan anak, serta sebagai bentuk komunikasi antara tenaga kesehatan dan masyarakat. Buku ini berfungsi sebagai media edukasi yang dapat memfasilitasi ibu untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pemantauan kesehatan yang berkelanjutan bagi dirinya dan anaknya.

Pemanfaatan Buku KIA secara optimal juga bergantung pada kesadaran dan pengetahuan ibu tentang manfaat dan pentingnya informasi yang terkandung di dalamnya. Beberapa teori menunjukkan bahwa tingkat pemahaman seseorang terhadap informasi kesehatan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, dan dukungan dari tenaga kesehatan. Teori Health Belief Model (Rosenstock, 1974) menjelaskan bahwa kepercayaan individu terhadap manfaat suatu intervensi kesehatan berhubungan erat dengan kemungkinan mereka untuk memanfaatkannya. Selain itu, teori Self-Efficacy dari Bandura (1997) dalam Buku KIA, 2022 menunjukkan bahwa kepercayaan ibu pada kemampuannya dalam menggunakan dan memanfaatkan informasi dalam Buku KIA juga sangat berpengaruh terhadap perilaku pemanfaatannya.

Pemanfaatan Buku KIA secara langsung terkait dengan sikap dan pengetahuan ibu. Dalam penelitian ini, sebanyak 56 ibu (76,7%) memanfaatkan Buku KIA, sementara 17 ibu lainnya (23,3%) tidak memanfaatkannya. Penelitian Guntara and Rahmannia, 2024 menunjukkan bahwa ibu yang memiliki sikap positif dan pengetahuan yang baik tentang kesehatan anak lebih mungkin untuk memanfaatkan Buku KIA secara rutin. Sebaliknya, ibu yang memiliki sikap negatif dan pengetahuan yang kurang cenderung mengabaikan pentingnya buku tersebut.

Sikap dengan pendidikan rata-rata ibu berpendidikan tinggi dan mayoritas ibu bekerja sehingga ibu berpengetahuan baik dan bersikap positif karena lebih banyak mendapatkan informasi dan relasi dari rekan kerjanya.

4. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Pada tabel 5. adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan pembuktian uji statistik diperoleh χ^2 -value 0,000 ($< \alpha$ 0,05). Dari 73 responden yang diteliti, mayoritas ibu yang memanfaatkan Buku KIA memiliki tingkat pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 44 orang (78,6%) dan pengetahuan kurang (2 orang atau 3,6%) yang memanfaatkan Buku KIA. Sebaliknya, pada ibu yang tidak memanfaatkan Buku KIA, mayoritasnya memiliki pengetahuan cukup dan kurang, dengan 7 orang (41,2%) berpengetahuan cukup dan 6

orang (35,3%) berpengetahuan kurang yang memiliki pengetahuan baik namun tidak memanfaatkan buku tersebut.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Guntara and Rahmannia, 2024 yang menemukan bahwa pengetahuan ibu yang baik berhubungan erat dengan perilaku positif terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan, termasuk Buku KIA. Dalam penelitian tersebut, ibu dengan pengetahuan baik cenderung lebih memahami pentingnya pencatatan kesehatan ibu dan anak, sehingga mereka lebih termotivasi untuk memanfaatkan Buku KIA secara efektif. Pengetahuan yang baik membantu ibu mengerti manfaat Buku KIA, baik sebagai sarana pemantauan perkembangan kesehatan anak maupun sebagai panduan bagi ibu dalam menjalani masa kehamilan dan pasca-kehamilan (Juliati, 2017).

Pengetahuan ibu tentang kesehatan dan pentingnya Buku KIA memainkan peran sentral dalam pemanfaatan buku tersebut. Pengetahuan yang baik memungkinkan ibu untuk memahami informasi yang disediakan dalam Buku KIA, sehingga mereka dapat menggunakan informasi ini dalam upaya menjaga kesehatan diri dan anaknya (Wardiyati and Rifiqoch, 2023). Dalam kasus ibu dengan pengetahuan cukup atau kurang, kesadaran akan pentingnya Buku KIA cenderung rendah, yang berakibat pada rendahnya pemanfaatan buku tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi yang ibu terima atau ketidakmampuan mereka untuk memahami dan menerapkan informasi yang ada dalam Buku KIA (Guntara and Rahmannia, 2024).

Penelitian sebelumnya oleh Wardiyati and Rifiqoch, 2023 juga menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan rendah cenderung tidak memahami kegunaan Buku KIA sebagai alat bantu dalam memonitor kesehatan anak dan kehamilan mereka. Mereka cenderung mengabaikan pemanfaatan buku ini karena merasa tidak ada manfaat langsung yang dapat dirasakan. Sebaliknya, ibu dengan pengetahuan tinggi cenderung proaktif dalam mengakses layanan kesehatan, termasuk pemanfaatan Buku KIA, sebagai bagian dari upaya mereka menjaga kesehatan keluarga.

Lebih lanjut, sikap ibu yang tidak memanfaatkan Buku KIA meskipun memiliki pengetahuan baik, seperti yang ditemukan dalam tabel ini (4 orang dengan pengetahuan baik tidak memanfaatkan buku), mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti tingkat kepercayaan terhadap tenaga kesehatan atau kurangnya dukungan dari fasilitas kesehatan. Ini sejalan dengan temuan dari studi Ustriyaningsih et al., 2022 yang menyebutkan bahwa meskipun ibu memiliki pengetahuan yang baik, mereka tetap membutuhkan dukungan eksternal, seperti keterlibatan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi lebih lanjut mengenai pentingnya pencatatan dalam Buku KIA.

Selain pengetahuan, akses terhadap informasi juga menjadi faktor penting. Ibu yang mendapatkan informasi yang memadai, baik dari petugas kesehatan maupun sumber-sumber lain seperti keluarga atau media, akan lebih mungkin memanfaatkan Buku KIA. Pendidikan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan selama kunjungan ke puskesmas atau klinik ibu dan anak terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang Buku KIA dan pentingnya mencatat perkembangan kesehatan anak dan ibu selama masa kehamilan dan setelah persalinan.

Dalam hal ini, program edukasi mengenai pemanfaatan Buku KIA perlu ditingkatkan, terutama untuk ibu dengan tingkat pengetahuan yang kurang. Pendekatan berbasis komunitas dan intervensi oleh petugas kesehatan dapat membantu meningkatkan kesadaran ibu tentang manfaat Buku KIA. Sosialisasi yang lebih intensif melalui media massa atau media sosial juga dapat dijadikan strategi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya bagi mereka yang kurang terpapar informasi kesehatan (Wahyuni et al., 2021).

Dengan demikian, peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan melalui

berbagai intervensi dan pendidikan kesehatan yang tepat sasaran sangat penting dalam mendukung pemanfaatan Buku KIA. Melalui upaya peningkatan pengetahuan ini, diharapkan ibu-ibu dapat memanfaatkan Buku KIA secara maksimal untuk mendukung kesehatan diri mereka dan anak-anak mereka, sehingga dapat berkontribusi pada penurunan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan anak di Indonesia.

Dengan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pemanfaatan Buku KIA maka ibu juga semakin tinggi motivasi untuk memanfaatkan Buku KIA.

5. Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang ditunjukkan dalam Tabel 6. memperlihatkan adanya pengaruh signifikan antara sikap ibu dan pemanfaatan Buku KIA. Berdasarkan hasil penelitian ini, ibu yang memiliki sikap positif sepenuhnya memanfaatkan Buku KIA, sedangkan ibu dengan sikap negatif cenderung tidak memanfaatkan buku tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap yang dimiliki ibu sangat menentukan seberapa baik Buku KIA dimanfaatkan dalam praktik sehari-hari.

Penelitian sebelumnya mendukung temuan ini, misalnya penelitian oleh Guntara and Rahmannia, 2024 yang menyebutkan bahwa sikap merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Sikap positif terhadap suatu program kesehatan, dalam hal ini Buku KIA, akan mendorong ibu untuk lebih proaktif dalam memanfaatkan buku tersebut untuk memantau kesehatan diri dan anaknya. Sebaliknya, sikap negatif dapat menghambat partisipasi ibu dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan yang sudah disediakan.

Pemanfaatan Buku KIA sendiri memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Buku ini tidak hanya berfungsi sebagai catatan medis, tetapi juga sebagai alat edukasi bagi ibu mengenai pentingnya pemantauan kehamilan, imunisasi, dan tumbuh kembang anak. Penelitian oleh Ustriyaningsih et al., 2022 menunjukkan bahwa ibu yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai kesehatan ibu dan anak dibandingkan ibu yang tidak memanfaatkannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori perilaku kesehatan yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) dalam Theory of Planned Behavior. Sikap merupakan salah satu komponen utama yang memengaruhi niat dan perilaku seseorang. Dalam konteks ini, sikap ibu terhadap Buku KIA mempengaruhi niat ibu untuk memanfaatkan buku tersebut dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku nyata ibu dalam memanfaatkan buku ini. Selain itu, faktor eksternal seperti edukasi kesehatan dan dukungan dari tenaga kesehatan juga berperan penting dalam membentuk sikap ibu terhadap pemanfaatan Buku KIA. Penelitian oleh Rizkianti et al., 2020 menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi mengenai manfaat Buku KIA secara langsung dapat meningkatkan sikap positif ibu terhadap buku ini, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat pemanfaatannya.

Dari sisi praktis, temuan ini memberikan implikasi penting bagi program-program kesehatan ibu dan anak. Dengan sikap positif ibu hamil yang setuju bahwa Buku KIA sangat penting untuk ibu hamil maka ibu juga akan memanfaatkan Buku KIA.

Dari tenaga kesehatan juga perlu memberikan motivasi kepada ibu terhadap pemanfaatan Buku KIA melalui edukasi dan penyuluhan yang efektif. Penyuluhan dapat dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat dan kader kesehatan untuk lebih menjangkau ibu-ibu yang belum memiliki sikap positif terhadap penggunaan Buku KIA. Temuan ini juga menekankan pentingnya pelatihan bagi tenaga kesehatan agar

mereka mampu memberikan informasi yang tepat dan bermanfaat kepada ibu mengenai pentingnya Buku KIA. Dengan pengetahuan yang lebih baik mengenai manfaat Buku KIA, diharapkan ibu-ibu dapat lebih termotivasi untuk memanfaatkannya secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ada Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin adalah sebagai berikut: Ibu Hamil yang pemanfaatan Buku KIA yaitu sebanyak 56 orang (76,6%). Ibu Hamil yang memiliki pengetahuan cukup tentang Buku KIA yaitu sebanyak 17 orang ibu hamil (23,3%). Ibu Hamil yang memiliki sikap positif/mendukung tentang Buku KIA yaitu sebanyak 56 orang ibu hamil (76,6%). Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA $\rho = 0,000$ ($\rho < \alpha = 0,05$). Ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA $\rho = 0,000$ ($\rho < \alpha = 0,05$).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada Puskesmas Sungai Jingah yang sudah memberikan ijin untuk pengambilan data sekunder dan juga data primer dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedokun ST and Yaya S (2020). Antenatal Care Utilization among Women of Reproductive Age in Sub-Saharan Africa. *Analysis of Demographic and Health Surveys*, pp.: 1–10.
- Akdon & Riduwan. (2015). Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung Alfabeta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Azwar. (2016). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2017). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar
- Buku KIA (2022). *Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak*. Kementerian kesehatan RI.
- Dewie A (2021). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kia. *JAMBI MEDICAL JOURNAL 'Jurnal Kedokteran dan Kesehatan'*, 9(1), pp.: 138–146. doi: 10.22437/jmj.v9i1.12841.
- Dinkeskota P (2023). Profil Kesehatan Tahun 2023 Kota Banjarmasin. *Dinas Kesehatan*, pp.: 70–180.
- Erawati, L., Fuadah, D. Z., & Sunaringtyas, W. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tanda Bahaya Kehamilan terhadap Sikap Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan di BPM Ny. Fs Ds. Penataran Ngelegok-Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 3(2), 095 -100. <https://doi.org/10.22437/jmj.v9i1.12841>.
- Guntara MA and Rahmannia S (2024). Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Dan Balita: Evaluasi Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 8(1), pp.: 39–50. doi: 10.15294/higeia.v8i1.67181.
- Juliati (2017). Pengetahuan Dan Praktik Ibu Dalam Menyediakan Makanan Gizi Seimbang Untuk Anak Usia 1-5 Tahun. *UNDIP*, 2(1), pp.: 28–39.
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia
- Kemendes RI. (2022c). Turunkan Angka Kematian Ibu dan Anak, Buku KIA Wajib Dimiliki Keluarga. Biro Komunikasi Dan Pelayanan Publik, Kementerian Kesehatan RI. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/turunkan-angka-kematian-ibudan-anak-buku-kia-wajib-dimiliki-keluargaorg/10.26699/jnk.v3i2.art.p095-100>.
- Ketut Surayasa BAW (2022). *Open Access*, 5(11), pp.: 1480–1484.
- Khoironi, N. C. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Edukasi terhadap*

- Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya kehamilan pada Ibu Hamil. Universitas Gadjah Mada.
- Maternity, D., Putri, R. D., & Aulia, D. L. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas Yogyakarta*: Penerbit Andi
- Munandar, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (M. K. Ns. Arif Munandar, S.Kep. (ed.); 2022nd ed.). Media Sains Indonesia dan Penulis
- McMaughan DJ, Oloruntoba O and Smith ML (2020). Socioeconomic Status and Access to Healthcare: Interrelated Drivers for Healthy Aging. *Frontiers in Public Health*, 8(June), pp.: 1–9. doi: 10.3389/fpubh.2020.00231.
- Napitupulu TF, *et al.* (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), pp.: 17E. doi: 10.22146/jkesvo.33900.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Notoatmodjo S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetak Ke-3*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2019). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoadmodjo (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku Kia Di Puskesmas Wiradesa Pekalongan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2), pp.: 75–82. doi: 10.51878/cendekia.v4i2.2774.
- Priadana S (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: EGC: Jakarta: EGC.
- Rahayu, Y. P., Mahpolah, & Panjaitan, F. M.. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku Kia Di Uptd. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 6(1).
- Rahmah, N.R., Rubiati Hipni, SST, M. Keb., dkk. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2. *Jurnal Kebidanan Bestari*, Volume 8 (1)
- Retnaningtyas, E., Siwi, R. P. Y., Wulandari, A., dkk (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut. *ADIMAS: Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 25-30. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.553>.
- Rizkianti A, Afifah T, Saptarini I and Rakhmadi MF (2020). Women's Decision-Making Autonomy in the Household and the Use of Maternal Health Services: An Indonesian Case Study. *Midwifery*, 90. doi: 10.1016/j.midw.2020.102816.
- Rukmono RLP (2019). Hubungan Antara Paritas Dan Pantangan Makan Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bandar Lampung. *Skripsi*, pp.: 1–80.
- Siregar RS, Rohmawati W, Handayani L and Juliastuti D (2023). *No Title*.
- SKI (Survei Kesehatan Indonesia). (2023). *Dalam Angka Dalam Angka. Kota Kediri Dalam Angka*, pp.: 1–68.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabet
- Suparmi, Rizkianti, A., dkk. (2018). Hubungan Kepemilikan Buku KIA Terhadap Peningkatan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Maternal di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(2), 159-166. <https://doi.org/10.22435/kesto.v9i2.1014.159-166>
- Tinungki, Y. L., Dainga, S., & Tooy, G. C. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 6(1), 28-36.
- Ustriyaningsih U, Irene Kartasurya M and Sriatmi A (2022). Factors That Support The Completeness of Filling Out KIA Book (Mother and Child Health). *Devotion : Journal of Research and Community Service*, 3(12), pp.: 2099–2121. doi:

10.36418/dev.v3i12.255.

Wahyuni, Najihah K and Chatarina M (2021). Effect of Behaviour on The Utilization of KIA Books in Pregnant Women. *Jurnal Kesehatan LLDIKTI Wilayah 1*, 1(1), pp.: 01–08.

Wardiyati and Rifiqoch I (2023). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di RSUD Banyumas. *Keperawatan dan Kebidanan (NersMid)*, 0231, pp.: 77–86.

WHO. (2023). Maternal Mortality. <https://www.who.int/new-room/actsheets/detail/maternal-mortality>